

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berpikir kritis subjek reflektif dalam memecahkan masalah matematis berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis menurut Adaptasi Facione (Putri, 2018:797) sebagai berikut:
 - a. Pada indikator berpikir kritis interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi subjek reflektif tinggi mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis dari kelima soal tersebut. Hal tersebut ditunjukkan oleh subjek reflektif tinggi dengan mengungkapkan informasi dapat memahami permasalahan yang menentukan dengan cara menulis diketahui dan yang ditanyakan soal dengan benar, dapat menyusun model matematika dengan benar dan dapat memberi penjelasan dengan benar, dapat menggunakan trik yang benar ketika mengerjakan soal, lengkap, dan tepat saat lakukan perhitungan, dan dapat menarik kesimpulan dari apa yang ditanyakan dengan tepat.
 - b. Pada indikator berpikir kritis interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi subjek reflektif sedang dari kelima soal tersebut. Hanya mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi pada soal nomor 1,2,3, dan 4. Hal tersebut ditunjukkan subjek reflektif sedang dengan mengungkapkan informasi dapat memahami permasalahan yang menentukan dengan cara menulis diketahui dan yang ditanyakan soal dengan benar, dapat menyusun model matematika dengan benar dan dapat memberi penjelasan dengan benar, dapat menggunakan trik yang benar ketika mengerjakan soal, lengkap, dan tepat saat lakukan perhitungan, dan dapat menarik kesimpulan dari apa yang ditanyakan dengan tepat. Dan subjek reflektif sedang pada soal

nomor 5 hanya mampu memenuhi satu indikator berpikir kritis yaitu interpretasi.

- c. Pada indikator berpikir kritis interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi subjek reflektif rendah dari kelima soal tidak mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis sehingga hanya ada beberapa siswa saja yang mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis namun disetiap indikator masih kurang lengkap, dan melakukan kesalahan dalam perhitungan. Hal tersebut seharusnya ditunjukkan mengungkapkan informasi dapat memahami permasalahan yang menentukan dengan cara menulis diketahui dan yang ditanyakan soal dengan benar, dapat menyusun model matematika dengan benar dan dapat memberi penjelasan dengan benar, dapat menggunakan trik yang benar ketika mengerjakan soal, lengkap, dan tepat saat lakukan perhitungan, dan dapat menarik kesimpulan dari apa yang ditanyakan dengan tepat.
2. Berpikir kritis subjek implusif dalam memecahkan masalah matematis berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis menurut Adaptasi Facione (Putri, 2018:797) sebagai berikut:
 - a. Pada indikator interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi subjek implusif rendah dari kelima soal tidak mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis sehingga hanya ada beberapa siswa saja yang mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis namun disetiap indikator masih kurang lengkap, dan melakukan kesalahan dalam perhitungan. Hal tersebut seharusnya ditunjukkan mengungkapkan informasi dapat memahami permasalahan yang menentukan dengan cara menulis diketahui dan yang ditanyakan soal dengan benar, dapat menyusun model matematika dengan benar dan dapat memberi penjelasan dengan benar, dapat menggunakan trik yang benar ketika mengerjakan soal, lengkap, dan tepat saat lakukan perhitungan, dan dapat menarik kesimpulan dari apa yang ditanyakan dengan tepat.

3. Berpikir kritis subjek lambat tidak cermat dalam memecahkan masalah matematis berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis menurut Adaptasi Facione (Putri, 2018:797) sebagai berikut:
 - a. Pada indikator interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi subjek lambat tidak cermat sedang dari kelima soal tersebut. Hanya mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi pada soal nomor 1,2,3, dan 4. Hal tersebut ditunjukkan subjek lambat tidak cermat sedang dengan mengungkapkan informasi dapat memahami permasalahan yang menentukan dengan cara menulis diketahui dan yang ditanyakan soal dengan benar, dapat menyusun model matematika dengan benar dan dapat memberi penjelasan dengan benar, dapat menggunakan trik yang benar ketika mengerjakan soal, lengkap, dan tepat saat lakukan perhitungan, dan dapat menarik kesimpulan dari apa yang ditanyakan dengan tepat. Akan tetapi pada soal nomor 3 subjek lambat tidak cermat sedang dapat menggunakan trik yang benar ketika mengerjakan soal, lengkap, namun melakukan kesalahan dalam perhitungan. Dan subjek lambat tidak cermat sedang pada soal nomor 5 hanya mampu memenuhi satu indikator berpikir kritis yaitu interpretasi.
 - b. Pada indikator interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi subjek lambat tidak cermat rendah dari kelima soal. Hanya ada beberapa siswa saja yang mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi pada soal nomor 1,2,3, dan 4 namun disetiap indikator masih kurang lengkap, dan melakukan kesalahan dalam perhitungan. Hal tersebut seharusnya ditunjukkan mengungkapkan informasi dapat memahami permasalahan yang menentukan dengan cara menulis diketahui dan yang ditanyakan soal dengan benar, dapat menyusun model matematika dengan benar dan dapat memberi penjelasan dengan benar, dapat menggunakan trik yang benar ketika mengerjakan soal, lengkap, dan tepat saat lakukan perhitungan, dan dapat menarik kesimpulan dari apa yang ditanyakan dengan tepat. Dan pada soal nomor 5 subjek lambat tidak cermat rendah tidak mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis.

4. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis terhadap memecahkan masalah matematis antara siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif, implusif, dan lambat tidak cermat. Berdasarkan pembahasan diatas tentang perbandingan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap memecahkan masalah matematis berdasarkan gaya kognitif reflektif, implusif, dan lambat tidak cermat, dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis terhadap memecahkan masalah matematis siswa yang cenderung memiliki gaya kognitif reflektif lebih baik dibandingkan dengan siswa yang cenderung memiliki gaya kognitif implusif dan lambat tidak cermat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Merujuk kepada keterbatasannya penelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya lebih baik dan maksimal lagi dalam penelitian serta memperbaiki keterbatasan yang dipaparkan.
2. Siswa lebih giat dalam pembelajaran, sering bertanya ketika terdapat kesulitan dalam materi dan sering mengerjakan soal-soal latihan.
3. Untuk para guru khususnya mata pelajaran matematika, diharapkan dalam proses pembelajaran yang menarik, mendesain sebaik mungkin serta memfasilitasi keperluan siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar.